



Jumlah Bantuan Musibah Kebakaran Ditingkatkan

YOGYA (MERAPI) - Besaran bantuan bagi warga Kota Yogyakarta yang terkena musibah kebakaran mulai tahun ini meningkat. Kriteria penerima bantuan berupa uang untuk perbaikan fisik bangunan rumah warga kini juga lebih disederhanakan.

Kabid Kepala Bidang Bantuan dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta, Tri Maryatun mengatakan pada peraturan lama penerima bantuan dibedakan berdasarkan klasifikasi rumah yang terbakar dengan permanen, semi permanen dan tidak permanen. Sedangkan pada peraturan baru berdasarkan kriteria rentang besaran kerugian pada bangunan rumah.

"Kriteria penerimanya kita sederhanakan agar lebih aplikatif. Warga yang menerima sudah kena musibah sehingga aksesnya harus lebih mudah. Ini kan untuk meringankan korban musibah," terang Tri Maryatun di ruang kerjanya, Kamis (14/8).

Bantuan musibah kebakaran itu diatur pada Perwal 29 tahun 2014. Pada peraturan yang disahkan pada Juni lalu itu misalnya jika kerugian rumah berkisar Rp 1 juta sampai Rp 2,5 juta diberikan bantuan maksimal Rp 2 juta. Bantuan terbesar Rp 14 juta untuk kriteria kerugian rumah di atas Rp 12,5 juta.

Sedangkan pada peraturan lama yakni Perwal Nomor 134 tahun 2009 besaran bantuan maksimal Rp 8,25 juta dan paling rendah Rp 750 ribu. Bagi rumah yang permanen juga harus dengan syarat memiliki Izin Mendirikan Bangunan (IMB).

Kini syarat penerima bantuan adalah rumah yang terbakar di wilayah kota dan dimiliki oleh warga yang memiliki KTP Kota

Yogyakarta. Bantuan tidak berlaku bagi rumah sudah diasuransikan dan berada di persil tanah negara serta kebakaran yang disengaja.

"Besaran bantuan tahun ini lebih banyak karena menyesuaikan harga-harga bahan bangunan sekarang. Kita awasi penggunaannya," tambahnya.

Untuk mengakses bantuan musibah kebakaran ini harus ada laporan dari kelurahan setempat ke Dinsosnakertrans dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) setempat. Setelah itu akan ada tim dari Dinsosnakertrans yakni Tim Taksasi yang turun ke lokasi kebakaran rumah untuk menghitung kerugian.

Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta mencatat tahun 2013 telah disalurkan Rp 22 juta untuk 6 rumah korban kebakaran. Pada tahun ini sudah 3 berkas yang tengah diproses dengan total nilai bantuan sebesar Rp 27 juta.

Selain fisik Dinsosnakertrans juga menyalurkan bantuan logistik dari Kemensos untuk warga yang terkena musibah. Termasuk musibah kebakaran berupa logistik makanan.

Sementara itu Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta Agus Winarto mengatakan juga menyalurkan bantuan logistik bagi korban kebakaran. Koordinasi selalu dilakukan dengan Dinsosnakertrans agar penerima tidak mendapat bantuan ganda.

Selama setahun rata-rata ada 60 kejadian kebakaran di Kota Yogyakarta. Tahun 2014 sampai Agustus ini sudah ada 30 kejadian kebakaran. "Penyebab utama kebakaran sebagian besar karena instalasi listrik dan kabel yang tak standar. Sebagian besar kebakaran juga terjadi pada rumah tinggal," ucap Agus. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 24 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005